

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Studi kelayakan bisnis atau *business feasibility study* adalah proses terstruktur yang digunakan untuk mengidentifikasi dan memahami masalah serta peluang yang mungkin muncul dalam sebuah proyek bisnis. Studi ini bertujuan untuk menetapkan tujuan, menggambarkan kondisi yang ada, mendefinisikan keberhasilan, dan mengevaluasi berbagai biaya serta manfaat dari beberapa alternatif solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut (Bhakti et al., 2021).

Studi kelayakan adalah analisis mendalam terhadap kegiatan, bisnis, atau bisnis yang direncanakan, bertujuan untuk menentukan apakah usaha tersebut layak dijalankan atau tidak Adnyana (2020). Sebelum proyek dimulai, studi kelayakan harus dilakukan terlebih dahulu dengan mempertimbangkan dari berbagai aspek. Dilihat dari aspek tersebut memiliki tujuan untuk menilai apakah investasi dalam proyek tersebut layak Oktavian (2020).

Penelitian terdahulu menilai kelayakan bisnis dari berbagai aspek yaitu aspek hukum, aspek lingkungan, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen, sumber daya dan menitikberatkan pada aspek keuangan. Alat analisis yang digunakan dalam menentukan kelayakan bisnis umumnya menggunakan perhitungan kriteria investasi. Seperti yang dilakukan oleh Ardiansyah & Fatihah (2023), yang mana alat analisis yang digunakan yaitu *payback period*, *average rate of return*, *net present value*, *internal rate of return* dan *profitability index* untuk memberikan penilaian kelayakan pengembangan usaha

pembuatan briket sekam padi pada umkm Desa Waringinkarya Kabupaten Karawang.

Selain itu sebagian penelitian terdahulu, menggunakan pendekatan sensitivitas, seperti yang dilakukan oleh (Fajary et al., 2022). Analisis sensitivitas digunakan untuk melihat hasil analisis kelayakan proyek pembangunan perumahan terhadap kemungkinan yang akan terjadi di masa yang akan datang. Dengan menggunakan pendekatan ini, para penulis dapat mengidentifikasi faktor-faktor kritis yang paling mempengaruhi kelayakan proyek dan memprediksi bagaimana perubahan pada variabel-variabel tersebut.

Dalam penelitian sebelumnya oleh Dewi & Kasih (2023), analisis kelayakan pendirian usaha jasa penitipan anak difokuskan pada strategi pemasaran dan aspek keuangan. Penelitian tersebut menggunakan alat analisis seperti perhitungan *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Profitability Index* (PI), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Average Rate of Return* (ARR) untuk menilai kelayakan bisnis.

Penelitian ini memiliki *novelty* yaitu menganalisis terkait dengan aspek hukum, dan aspek teknis/operasioanal dalam penilaian kelayakan bisnis pada penitipan anak di universitas. Selain itu untuk memperkuat dalam menilai investasi layak atau tidak bisnis tersebut dijalankan, dengan menambah alat analisis pada aspek keuangan yaitu *Shutdown point* yang sebelumnya belum dibahas pada objek penelitian yang sejenis.

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri Keuangan RI Nomor 176 Tahun 2023 Universitas Trunojoyo Madura (UTM) resmi ditetapkan sebagai universitas dengan pola pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU) (Mahasiswa, 2024). Perubahan status Universitas Trunojoyo Madura (UTM) menjadi Badan Layanan Umum (BLU) berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dan aset yang dimiliki oleh Universitas Trunojoyo Madura. Dalam Undang-undang 23 Tahun 2005 tentang Perbendaharaan Negara Pasal 1 angka 23 dinyatakan bahwa, Badan Layanan Umum merupakan unit dalam lingkungan pemerintahan yang dibentuk untuk melayani masyarakat melalui penyediaan barang dan/atau jasa, yang dijalankan tanpa berorientasi pada keuntungan, serta berlandaskan pada prinsip efisiensi dan produktivitas dalam operasionalnya (Rambe et al., 2023). Peraturan PMK 129 / 2020 jo. PMK 202 / 2022 tentang Pedoman Pengelolaan BLU Pasal 195 ayat (1) juga menekankan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, BLU diperbolehkan untuk mengembangkan bisnis melalui pembentukan unit usaha (Pemerintah RI, 2022).

Dengan beralihnya satuan kerja menjadi Badan Layanan Umum (BLU), Universitas Trunojoyo Madura memperoleh fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan dan aset (Direktorat PPKBLU, 2022). Hal ini memungkinkan universitas untuk meningkatkan pendapatan selain dari Uang Kuliah Tunggal (UKT) serta memperbaiki tingkat mutu pelayanan yang ditujukan kepada mahasiswa. Salah satu unit yang potensial dan memiliki peluang dalam pelaksanaan dan pengembangan bisnis yang ada di Universitas Trunojoyo Madura adalah *daycare* atau yang umum dikenal dengan tempat penitipan anak.

Daycare menjadi solusi bagi orang tua yang bekerja dengan menyediakan dukungan yang efektif dan terarah dalam mengawasi serta mendukung perkembangan anak-anak. Pengasuh di *daycare* memiliki peran krusial dalam perkembangan anak, di mana tanggung jawab mereka tidak hanya terbatas pada pemenuhan kebutuhan fisik, tetapi juga mencakup aspek psikologis serta memberikan stimulasi yang mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal Dewi & Kasih (2023). Kondisi *daycare* di Universitas Trunojoyo Madura menjadi tolak ukur penting dalam menilai kelayakan bisnis tersebut. *daycare* di Universitas Trunojoyo Madura saat ini memiliki fasilitas Gedung, 2 ruang bermain *indoor*, 3 ruang tidur anak, permainan edukatif, buku cerita, 2 ruang kamar mandi, tempat tidur nak, peralatan makan & minum, area halaman bermain *outdoor*, dan banyak fasilitas didalamnya (Fakultas Soaial dan Ilmu Budaya UTM, 2024).

Potensi bisnis *daycare* di Universitas Trunojoyo Madura dapat menawarkan solusi praktis bagi para orang tua, terutama yang bekerja, serta membuka peluang untuk menjangkau konsumen dari berbagai kalangan. Dengan fokus pada fasilitas yang berkualitas dan program yang mendukung, *daycare* di Universitas Trunojoyo Madura bisa menjadi sarana penting dalam membantu orang tua sekaligus mendukung pendidikan dan kesejahteraan anak-anak (Dwi Alviani et al., 2023).

Dengan latar belakang unit usaha/bisnis yang ada di Universitas Trunojoyo Madura, penulis akan menyajikan data jumlah satuan pendidikan (PAUD) per kecamatan di Kabupaten Bangkalan sebagai dasar analisis. Data ini diharapkan

dapat memberikan gambaran awal yang relevan bagi pengembangan strategi keuangan dan investasi berbasis potensi lokal.

No	Nama Kecamatan	TK (Sederajat)	KB (Sederajat)	TPA	SPS	Total
1	Kamal	42	14	1	6	63
2	Labang	32	12	0	1	45
3	Kwanyar	31	8	0	13	52
4	Modung	24	13	0	7	44
5	Blega	43	17	0	3	63
6	Konang	28	20	0	2	50
7	Galis	47	15	0	1	63
8	Tanah Merah	59	10	0	1	70
9	Tragah	21	10	0	0	31
10	Socah	39	11	0	13	63
11	Bangkalan	60	23	9	2	94
12	Burneh	51	25	2	2	80
13	Arosbaya	30	7	0	0	37
14	Geger	64	16	0	3	83
15	Kokop	39	23	0	7	69
16	Tanjungbumi	27	22	0	5	54
17	Sepulu	37	26	0	1	64
18	Klampis	44	9	0	6	59
TOTAL SEMUA		718	281	12	73	1.084

Gambar 1. 1 Jumlah satuan pendidikan per kecamatan di kab. Bangkalan

Berdasarkan data Kemendikbud Ristek tentang jumlah satuan Pendidikan di Kabupaten Bangkalan pada tahun 2024 menunjukkan bahwa terdapat 12 Tempat Penitipan Anak (TPA) sebagai bagian dari pendidikan non-formal, sedangkan pendidikan formal memiliki 718 Taman Kanak-Kanak (TK) atau sederajat. Ini menegaskan pentingnya memastikan keseimbangan antara pendidikan formal dan nonformal.

Pendidikan non formal seperti TPA memberikan dukungan kepada orang tua dalam membentuk fondasi awal pendidikan anak-anak, terutama pada masa-masa pra sekolah. Selain itu, fasilitas pendidikan yang baik juga memberikan rasa aman

dan kepercayaan bagi para orang tua dalam mendidik anak-anak mereka. Fokus pada pendidikan di dua sektor ini formal dan non-formal berkontribusi penting terhadap perkembangan SDM yang kompeten dan memiliki karakter yang kuat. Kombinasi pendidikan yang lengkap dan berkualitas akan mempersiapkan generasi mendatang untuk menghadapi tantangan global dengan lebih baik Siregar (2023).

Dari uraian diatas, menindaklanjuti perubahan satuan kerja menjadi Badan Layanan Umum (BLU) dalam upaya mengembangkan mengoptimalisasi sumber pendanaan, maka penulis mengambil judul “Studi Kelayakan Bisnis pada *daycare* di Universitas Trunojoyo Madura”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penting untuk menganalisis berbagai aspek yang memengaruhi kelayakan bisnis *daycare* yang akan dijalankan oleh Universitas Trunojoyo Madura. Sehingga, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan bisnis *daycare* yang dijalankan Universitas Trunojoyo Madura dari aspek hukum?
2. Bagaimana kelayakan bisnis *daycare* yang dijalankan Universitas Trunojoyo Madura dari aspek teknis/operasional?
3. Bagaimana kelayakan bisnis *daycare* yang dijalankan Universitas Trunojoyo Madura dari aspek pasar & pemasaran?
4. Bagaimana kelayakan bisnis *daycare* yang dijalankan Universitas Trunojoyo Madura dari aspek keuangan melalui kriteria investasi?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis kelayakan bisnis dari aspek hukum pada *daycare* di Universitas Trunojoyo Madura
2. Untuk menganalisis kelayakan bisnis dari aspek teknis/operasional pada *daycare* di Universitas Trunojoyo Madura
3. Untuk menganalisis kelayakan bisnis dari aspek pasar & pemasaran, pada *daycare* di Universitas Trunojoyo Madura
4. Untuk menganalisis kelayakan bisnis dari aspek keuangan pada *daycare* di Universitas Trunojoyo Madura menggunakan kriteria investasi

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis dengan rincian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Studi Kelayakan Bisnis, Manajemen dan Kewirausahaan. Hasil Penelitian ini juga dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut untuk penelitian serupa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana untuk menyampaikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, serta memperluas dan memperdalam wawasan penulis.

b. Bagi Pihak Lain

Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan bagi penelitian di masa depan. Bagi pembaca umum, penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih tentang analisis kelayakan bisnis pada aspek hukum, aspek teknis/operasional, aspek pasar & pemasaran, dan aspek keuangan.

c. Bagi *daycare* di Universitas Trunojoyo Madura

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan informasi kepada pengelola mengenai kelayakan bisnis dari aspek hukum, aspek teknis/operasional, aspek pasar & pemasaran serta memberikan gambaran yang lebih jelas tentang tingkat kelayakan bisnis tersebut dari aspek keuangan.

d. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang mendukung bisnis *daycare* sebagai bagian dari layanan Pendidikan.